

Tanpa Beberapa Pemain Kunci, Bertekad Menang di GBK

Sambungan dari Hal 1

Dalam konferensi pers sebelum pertandingan, Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel menegaskan, timnya tetap mempersiapkan diri seperti biasa, meski harus kehilangan sejumlah pemain kunci.

"Persiapan tim kami secara garis besar sama seperti biasa. Tetapi ada sedikit perbedaan kali ini, karena kami harus kehilangan beberapa pemain. Itu yang membuat laga ini agak berbeda," ujar Van Gastel kemarin (27/11).

Pelatih asal Belanda itu juga menantikan atmosfer besar yang akan tercipta di GBK. Sebagai pelatih ia berharap anak asuhnya bisa tetap tampil percaya diri dan optimal di laga itu.

"Bermain di hadapan ribuan supporter itu menjadi tantangan, tapi juga energi dan adrenalin tersendiri. Saya berharap para pemain bisa menikmati atmosfer besar dan bermain dengan nyaman," katanya.

Lebih lanjut Van Gastel juga mengakui bahwa Persija meru-

pakan lawan dengan kualitas penguasaan bola yang baik. Hal itu jadi salah satu variabel yang menjadi perhatiannya.

"Persija sangat nyaman memainkan bola dengan intensitas tinggi. Itu jadi tantangan bagi kami, tapi kami siap menghadapinya," tambahnya.

Dari sisi pemain, bek kanan PSIM Rio Hardiawan memastikan skuad PSIM berada dalam kondisi siap tempur. "Persiapan pemain sudah 100 persen. Walaupun ada beberapa pemain yang absen, semua yang ada siap untuk

pertandingan ini. Persija tim yang bagus, tapi kami juga siap," ujarnya.

Sementara itu, Manajer PSIM Razzi Taruna mengonfirmasi, absennya para pilar itu dipicu oleh berbagai faktor. Mulai dari akumulasi kartu, panggilan tim nasional, hingga cedera.

"Ze Valente harus absen karena akumulasi kartu. Selain itu, ada Raka dan Cahya yang juga harus absen karena sudah berangkat untuk persiapan SEA Games di Thailand," jelasnya.

PSIM sebelumnya telah berupaya meminta dispensasi agar Raka Cahyana dan Cahya Supriadi bisa tetap bergabung bersama tim. Namun jadwal keberangkatan Timnas Indonesia U-23 pada 27 November 2025 membuat permohonan itu tidak dapat dikabulkan.

"Kami sebenarnya sudah bersurat, tetapi karena waktunya memang 27 November sudah berangkat, Cahya dan Raka belum bisa bergabung main melawan Persija," tambahnya.

Daftar pemain absen makin panjang setelah kiper Harlan Suardi mengalami insiden saat latihan harian. Pemeriksaan MRI menunjukkan adanya cedera pada bagian Anterior Cruciate Ligament (ACL).

"Selain mereka (Ze, Raka, dan Cahya), Harlan juga harus absen. Dia sempat mengalami insiden kecil waktu latihan. Setelah dilakukan MRI, diketahui dia terkena di bagian ACL," ungkap Razzi.

"Meski kami menargetkan AC-3 ini memang kurang menguntungkan bagi kami. Akan tetapi, kami berfokus bisa memainkan pertandingan baik di Jakarta," tandasnya.

Sementara dari kubu tuan



rumah, Pelatih Persija Jakarta Mauricio Souza menegaskan, momentum ulang tahun dan keputungan ke GBK menjadi motivasi tambahan bagi Persija untuk meraih kemenangan.

"Para pemain antusias dan punya motivasi besar untuk menang di hadapan Jak Mania. Ini pertandingan istimewa, karena kami akhirnya kembali bermain di GBK," ujar Mauricio.

Pelatih berkebangsaan Brazil itu juga menilai PSIM sebagai tim yang terorganisasi dengan baik, dan harus benar-benar diwaspadai. "PSIM adalah tim tangguh dan punya organisasi permainan yang bagus. Mereka tampil baik sejauh ini, tapi kami siap untuk mendapatkan tiga poin," tegasnya.

Perwakilan pemain Persija Eksel Runtukahu menambahkan, Macan Kemayoran menjalani pekan latihan yang produktif. "Kami berlatih minggu ini dengan baik dan sudah siap untuk pertandingan melawan Persija. Kami yakin bisa memainkan pertandingan yang baik di Jakarta," tandasnya.

(Lok/As/Beep)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005